

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Sabun padat transparan ekstrak minyak atsiri sereh wangi (*Cymbopogon nardus .L*) pada formula 3%, 5% dan 7% tidak dapat memenuhi syarat mutu SNI, dikarenakan sabun padat transparan tidak homogen.
2. Sabun Semakin tinggi konsentrasi ekstrak minyak atsiri sereh wangi (*Cymbopogon nardus .L*) yang diformulasikan dalam sediaan sabun padat, maka semakin kuat efektivitas antibakteri yang dihasilkan. Sabun padat transparan yang memiliki efektivitas antibakteri yang paling kuat yaitu pada konsentrasi 7% (FIII) yang menghasilkan rata-rata diameter zona hambat sebesar 18,55mm.
3. Variasi konsentrasi minyak atsiri sereh wangi (*Cymbopogon nardus .L*) tidak memiliki pengaruh pada sifat fisik sabun padat transparan, dikarenakan sabun padat yang dibuat tidak homogen.

#### B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang formulasi ekstrak minyak atsiri sereh wangi dalam bentuk sediaan emulsi, gel, lotion, krim serta uji sifat fisik sediaanannya. Serta perlu dilakukan uji bakteri lainnya, seperti *Staphylococcus epidermidis*.